

PERANCANGAN TELEVISI EDUKASI KAMPUS BERBASIS *ONLINE* PADA JURUSAN ILMU KOMPUTER FMIPA UNNES

Riza Arifudin, Endang Sugiharti, Much Aziz Muslim, Subhan
Jurusan Ilmu Komputer FMIPA UNNES

Received:

Revised:

Accepted:

ABSTRAK

Televisi Edukasi Kampus merupakan suatu produk dari televisi komunitas di perguruan tinggi yang berperan dalam memberikan alternatif tayangan televisi yang bersifat edukatif bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Televisi Edukasi Kampus Jurusan Ilmu Komputer FMIPA UNNES sebagai sarana edukasi civitas akademik dan sebagai sarana informasi civitas akademik mahasiswa UNNES. Televisi Edukasi Kampus yang dikembangkan berbasis media online, yaitu youtube. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk merancang Televisi Edukasi Kampus Berbasis Online di Jurusan Ilmu Komputer FMIPA Universitas Negeri Semarang. Untuk melakukan pengembangan ini metode yang dilakukan mengikuti langkah berikut: (1) pendefinisian sistem, (2) pembuatan desain, (3) pengembangan, (4) evaluasi. Hasil penelitian ini telah dirancang *framework* Televisi Edukasi Kampus berbasis *Online* di Jurusan Ilmu Komputer FMIPA Universitas Negeri Semarang. *Framework* ini diharapkan dapat diterapkan dan digunakan pada wilayah yang lebih luar.

Kata Kunci: Perancangan, televisi edukasi kampus, *Online*

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menyentuh di segala aspek kehidupan manusia. Mulai dari dunia bisnis sampai dunia pendidikan sangat merasakan kebermanfaatannya. Sejalan dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tersebut, maka teknologi komputer sangat pesat, sehingga keunggulan komputer tidak hanya terbatas pada kemampuan mengolah data, tetapi lebih dari itu komputer dapat menunjang dalam proses pengambilan keputusan. Dengan komputer dapat menjalankan informasi yang berbasis komputer maka data yang masuk akan diolah secara tepat, akurat, mudah dalam mengaksesnya.

Pendidikan merupakan salah satu prioritas pembangunan Indonesia. Kebijakan pembangunan di bidang pendidikan nasional adalah menyukseskan program wajib belajar pendidikan dasar melalui berbagai program yang mencakup perluasan akses dan layanan pendidikan,

peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan serta peningkatan kualitas manajemen pendidikan

Pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan dapat memperbaiki kondisi pendidikan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Salah satu bentuk pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi adalah televisi pendidikan. Departemen Pendidikan Nasional melalui Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (PUSTEKKOM) telah menyelenggarakan siaran televisi pendidikan dengan nama Televisi Edukasi (TVE). Dalam rangka pengadaan materi siar untuk TVE maka perlu adanya pedoman produksi program video/siaran televisi.

Pengadaan dan pendistribusian buku pedoman produksi program video/siaran televisi Edukasi (TVE) merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas siaran TVE. Untuk itu para pengelola dan pelaksana pengadaan materi siar perlu memahami secara baik produksi program video/siaran

televisi sehingga memenuhi standar siaran TVE.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang (UNNES) menegaskan bahwa visi UNNES adalah menjadi universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional. Visi konservasi ini merupakan tindak lanjut dari kesungguhan UNNES menjadi Universitas Konservasi yang telah dideklarasikan pada 12 Maret 2010.

Visi konservasi perlu dijabarkan dan diimplementasi ke Tri Dharma Perguruan tinggi yakni bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Sinergi 3 bidang dan tata kehidupan kampus yang menjunjung tinggi pilar konservasi, diharapkan menjadikan arah dan strategi pencapaian misi menjadi jelas dan terukur.

Jurusan Ilmu Komputer FMIPA UNNES sebagai bagian dari Universitas Negeri Semarang melalui penelitian diharapkan mampu memperkuat pilar konservasi di UNNES. Berkaitan dengan televisi edukasi, melalui penelitian ini UNNES diharapkan bisa berkontribusi dalam pengembangan televisi edukasi yang berkualitas. Masalah dalam artikel ini adalah bagaimana merancang Televisi Edukasi Kampus di Jurusan Ilmu Komputer FMIPA Universitas Negeri Semarang?

Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi (*communication*) berasal dari kata *common*, yang berarti “sama”, dengan maksud sama makna, sehingga secara sederhana, dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan proses menyamakan persepsi, pikiran, dan rasa antara komunikator dengan komunikan.

Berikut ini adalah kutipan berbagai definisi komunikasi menurut para ahli yang diusung oleh Mulyana (2004):

1. Komunikasi merupakan transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya, dengan

menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, *figure*, grafik, dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang disebut komunikasi. (Bernanrd Berelson dan Gary A. Steiner).

2. Setiap tindakan komunikasi dipandang sebagai suatu transmisi informasi, terdiri atas rangsangan yang diskriminatif, dari sumber kepada penerima (Theodore M. Newcomb).
3. Komunikasi terjadi ketika suatu sumber menyampaikan suatu pesan kepada penerima dengan niat yang disadari untuk mengafrauhi perilaku penerima (Gerald R. Miller).
4. Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud mengubah tingkah laku mereka (Everett M. Rogers).

Cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan: *who say what in which channel to whom with what effect?* (siapa mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa, dengan pengaruh bagaimana?) (Harold Lasswell). (Mondry 2008:2).

Pengertian Media Edukasi

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Menurut Flemming (1987: 234) dalam Arsyad (2011:3) mengemukakan bahwa media sering juga disebut dengan mediator yaitu penyebab atau alat yang ikut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar. Sementara itu, Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2011: 4-5) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi

pembelajaran, yang terdiri dari buku, *tape recorder*, kamera, kaset, *video recorder*, film, televisi, *slide* (gambar bingkai), foto, grafik, dan komputer.

Definisi media secara umum adalah komponen sumber belajar atau sarana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Ringkasnya, media adalah alat untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Media Edukasi ini telah berkembang pada media televisi online (Orbist, 2015).

Manajemen Media Penyiaran

Sebagai landasan dalam menganalisis strategi manajemen yang diterapkan di TV Edukasi, peneliti menggunakan konsep mengenai manajemen media penyiaran yang ditulis oleh Morissan dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Media Penyiaran* tahun 2011. Morissan menjelaskan bahwa tiga pilar utama yang merupakan fungsi vital dalam manajemen media penyiaran adalah program, pemasaran, dan teknis. Selain itu juga didukung dengan buku yang ditulis Andi Fachrudin tahun 2016 dengan judul *Manajemen Pertelevisian Modern* sebagai landasan menganalisis pokok-pokok penting di dalam manajemen program, pemasaran, maupun teknis. Maka kerangka pikir dalam penelitian berfokus pada tiga poin utama tersebut.

METODE PENELITIAN

Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini sesuai dengan tahapan pengembangan sistem model R&D (Trianto, 2007).

a. Tahap Pendefinisian

Tahap ini merupakan tahap pendefinisian dan syarat-syarat dari sistem yang akan dibangun setelah mengumpulkan semua data yang dibutuhkan.

b. Tahap Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap membuat prototipe dalam bentuk desain. Desain yang dibuat meliputi perancangan kerangka sistem informasi, perancangan *tracer study*, perancangan aturan, perancangan proses, dan perancangan antarmuka.

c. Tahap Pengembangan

Tahap ini merupakan tahap implementasi sistem berdasarkan desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya dengan menggunakan aplikasi.

d. Tahap Penyebaran

Tahap ini merupakan tahap pengujian sistem dengan mengukur hasil pengembangan sistem.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ada di laboratorium Jurusan Ilmu Komputer FMIPA UNNES. Waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan sejak saat penelitian ini dilaksanakan.

Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah informasi berkaitan pengumpulan tv edukasi.

Teknik Pengumpulan Data.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan sesuai dengan tahap penelitian. Di lain pihak, peneliti memiliki keterbatasan dalam mengingat dan menentukan data yang harus dikumpulkan. Oleh karena itu, peneliti memerlukan alat bantu yang berupa pedoman pengembangan sistem, pedoman observasi, catatan pedoman studi dokumen agar pengumpulan data penelitiannya dapat terarah dan terfokus pada permasalahan yang ingin dipecahkan.

Teknik Analisis Data dan Interpretasi

Untuk melakukan proses analisis data dan interpretasi, peneliti melakukan proses pengukuran untuk mengevaluasi

sistem. Pengukuran kepatuhan mengevaluasi derajat kepatuhan dari sebuah sistem yang sesuai dengan beberapa standar. Pengukuran kepatuhan digunakan untuk menghitung kualitas hasil keluaran yang diberikan oleh sistem dibandingkan dengan hasil yang seharusnya dikeluarkan sistem.

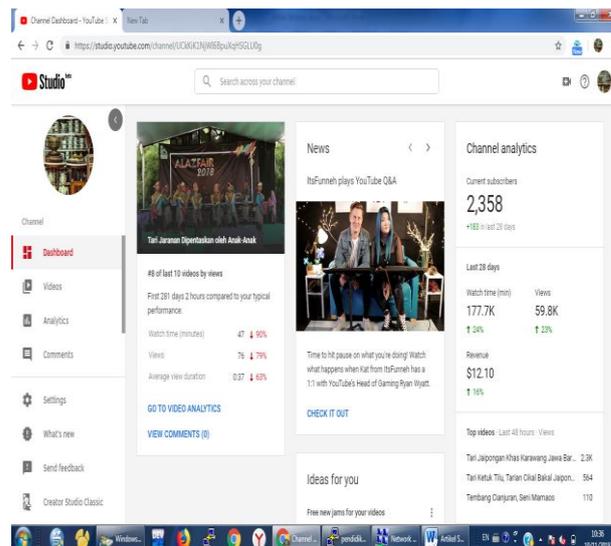
HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses desain pengembangan TV edukasi kampus berbasis *online* digambarkan sebagaimana pada gambar 1.



Gambar 1. Gambar desain pengembangan TV edukasi

Dalam pengembangan TV edukasi kampus berbasis *online* dimulai dengan pembentukan Tim pengembangan TV. Tim dibentuk dengan melibatkan civitas akademik dari dosen dan mahasiswa. Proses selanjutnya dilakukan proses pengembangan *channel* TV edukasi. *Channel* ini menggunakan saluran online menggunakan youtube. Setelah *channel* terbentuk dilakukan proses pengembangan program TV oleh tim. Program ini berisi acara yang akan ditampilkan di TV edukasi ini. Perhatikan gambar *channel* yang sudah dibuat sebelumnya pada gambar 2.



Gambar 2. Channel Youtube

Pada *channel* ini, materi dapat ditambahkan dalam dua bentuk. Bentuk pertama diberikan dengan cara melakukan upload langsung. Bentuk kedua dengan cara melakukan proses pemutaran langsung video. Pada televisi yang dikembangkan dengan cara menggabungkan kedua cara ini.

Pada langkah selanjutnya, disiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung program TV edukasi ini. Penyiapan laboratorium yaitu laboratorium multimedia serta sarana kebutuhan lainnya. Pada langkah selanjutnya disiapkan materi yang akan ditampilkan dan dilakukan ujicoba publikasi menggunakan *channel* yang sudah ada.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian adalah telah dibangun *framework* rancangan Televisi Edukasi Kampus Berbasis *Online* di Jurusan Ilmu Komputer FMIPA Universitas Negeri Semarang. Televisi ini menggunakan media Youtube sebagai media penyiaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Berk, R. A. (2009). Multimedia teaching with video clips: TV, movies, YouTube, and mtvU in the college classroom. *International Journal of Technology in Teaching and Learning*, 5(1), 1–21.
- Higgins, S. & Mosley, D. 2001. Teachers' thinking about information and communications technology and learning: Beliefs and outcomes. *Teacher Development*, 5(2), 191-210. Jamieson-Proctor, Burnett, Finger & Watson, 2006). *Journal of Educational Technology*, 22(4), 511-530.
<http://www.ascilite.org.au/ajet/ajet22/jamieson-proctor.html>.
- May, O. W., Wedgeworth, M. G., & Bigham, A. B. (2013). Technology in Nursing Education: YouTube as a Teaching Strategy. *Journal of Pediatric Nursing*, 28(4), 408–410. doi:10.1016/j.pedn.2013.04.004
- Obrist, M., Cesar, P. & Basapur, S. *Pers Ubiquit Comput* (2015) 19: 741. <https://doi.org/10.1007/s00779-015-0858-8>
- Renata Phelps dan Carrie Maddison. 2008. *Australasian Journal of Educational Technology ICT in the secondary visual arts classroom: A study of teachers' values, attitudes and beliefs* . 24(1), 1-14.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Media Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group